

**NILAI PROFETIK DALAM NASKAH MEJIKUHI BINIU**

**KARYA HAMDY SALAD**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun Oleh:

**Survadin Abdullah**

**12510011**

**AQIDAH FILSAFAT ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas Tentang Nilai Profetik Naskah Mejikuhibiniu Karya Hamdy Salad. Penelitian ini dilatar belakangi oleh perlunya mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam Seni, adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui peran agama Islam terhadap esensi sebuah pertunjukan, dan implikasi humanisasi, liberasi, dan transendensi dalam bangunan naskah dalam sebuah pertunjukan teater. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan dengan menggunakan pendekatan kritis dan filosofis. Data yang diperoleh dari beberapa literatur, disadur dengan teknik pengutipan langsung dan tidak langsung, kemudian diolah dan dianalisis dengan metode analisa filsafat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Naskah Profetik lahir dari pengamatan dan perenungan realita empirik, indra, dan wahyu. Hamdy Salad atas perdebatan diseputar persoalan yang dekat dengan kita namun selama ini kita terlalu menggunakan pendekatan humanis saja dalam menanggapi. Teater menjadi narasi yang mampu menggambarkan kondisi tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa profetik *art* sumbangan Islam dalam seni dan kebudayaan khususnya keilmuan yang menarik untuk dikembangkan khususnya oleh umat Islam pada umumnya, serta kalangan akademis pada khususnya.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Suryadin Abdullah

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada: **Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Suryadin Abdullah

Nim : 12510011

Judul Skripsi : **NILAI PROFETIK DALAM NASKAH  
MEJIKUHIBINIU KARYA HAMDY SALAD**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 April 2020

Pembimbing Skripsi

  
Drs. H. Abdul Basir Solissa, M.Ag

NIP. 19561215 198803 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Suryadin Abdullah  
Nim : 12510011  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "NILAI PROFETIK DALAM NASKAH MEJIKUHIBINIU KARYA HAMDY SALAD" adalah asli hasil dari penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain.

Yogyakarta 28 April 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN BATAJAGA  
YOGYAKARTA



Suryadin Abdullah  
Nim : 12510011



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**  
**NOMOR : 620/Un.02/DU/PP.05.3/06/2020**

Tugas Akhir dengan judul : Nilai Profetik Dalam Naskah Mejikuhibiniu Karya Hamdy Salad

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Suryadin Abdullah

Nomor Induk Mahasiswa : 12510011

Telah diujikan pada : 18 mei 2020

Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Tim Ujian Tugas Akhir**

1. Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I : Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
2. Sekretaris Sidang/Penguji II : Muhammad Fatkhah, S.Ag., M.Hum.
3. Penguji III : Drs. Abdul Basir Solisa, M.Ag.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



8 Juni 2020  
Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
u.b. Dekan  
Atim Roswanto  
SIGNED

Valid ID: 5ede2e9fb69b0p

## HALAMAN MOTTO

keajaiban hanya terjadi pada mereka yang tak pernah menyerah.

(Emperio Ivankov”one piece”)

pementasan teater adalah akhir yang melahirkan foto dan tanda tanya,

sedang proses adalah hal menakjubkan yang melahirkan rindu

(suryadin Abdullah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**



**skripsi ini saya persembahkan kepada  
keluarga,**

**all crew pementasan mejikuhibiniu 2018**

**( zadine,oong,bolong,nawawi,harik)**

**dan siapapun yang ingin membacanya**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَسْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai Profetik Dalam Naskah Mejiku Hibiniu Karya Hamdy Salad ” dapat terselesaikan dengan baik. Dia-lah Sang Maha Pemberi Rahmat, sehingga atas rahmat-Nya karya ini dapat hadir dihadapan para pembaca. Dia-lah Maha Pemberi Nikmat dan Anugrah, sehingga terselesaikannya karya ini yang merupakan anugrah yang tak terhingga.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. Atas bimbingannya-lah penulis dapat mengetahui apa itu kebenaran dan kesalahan. Semoga penulis tetap berjalan dalam bimbingannya dan mendapat pertolongan dihari akhir kelak.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan banyak kekurangan baik dalam metode penelitian maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan karena keterbatasan kemampuan penulis. Sehingga dalam hal ini, penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun, dan mudah-mudahan di kemudian hari dapat memperbaiki segala kekurangannya.



Dalam penulisan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing yang terhormat, yakni Yth. Drs. Abdul Basir Solisa, M. Ag, selaku pembimbing, yang telah meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini, selain pembimbing penulis juga ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Alim Roswanto, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, S. Ag., M. Hum. selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam
3. Bapak Dr. Alim Roswanto, M. Ag selaku Dosen Penasihat Akademik,
4. Bapak Drs. Abdul Basir Solisa, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang terus memotivasi agar selalu berprestasi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dengan baik
6. Orang Tua dan keluargaku di rumah yang selalu mendoakan disetiap waktu
7. Keluargaku di Teater ESKA, yang telah memberi makna dalam menjalani kehidupan, khususnya angkatan 19 tanpa kalian mungkin penulis lenyap.
8. Siti Nuraini yang mampu mendesak hingga melewati batas rasional penulis.

Yogyakarta, 20 Januari 2020

Peneliti,



Suryadin Abdullah

NIM : 1251001

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DALAM.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Landasan Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II HAMDY SALAD DAN MEJIKUhibiniu.....</b>	<b>15</b>
A. Riwayat Hidup Hamdy Salad.....	15
B. Pemikiran Hamdy Salad Tentang Seni Teater.....	21
C. Sinopsis Dan Cerita Naskah Mejikuhibiniu.....	24
<b>BAB III NILAI PROFETIK DANLAM NASKAH MEJIKUhibiniu.....</b>	<b>29</b>
A. Konsep Profetik Art Hamdy Salad.....	29
B. Nilai Profetik dalam Naskah Mejikuhibiniu.....	33
1. Nilai Humanisasi.....	33
2. Nilai Liberasi.....	47

3. Nilai Transendensi.....	51
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>64</b>
LAMPIRAN	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang selalu mencari jati diri, proses ini selalu terjadi dari masa ke masa melalui proses pencarian panjang tersebutlah manusia belajar dan menyadari bahwa manusia dengan akalunya mampu menawarkan nilai-nilai kehidupan yang lebih dapat membawa manusia mendekati kebenaran.

Manusia mampu beradaptasi dengan baik dan membangun peradaban dan gagasan dalam menjalani kehidupan. Karna banyak tantangan peradaban manusia dibekali oleh Tuhan akal, nafsu fisik yang sesuai dengan fungsinya dan hati yang didalamnya mampu menjangkau yang tidak fisik. Tugas sebagai penghuni dan khalifah di bumi membuat manusia diberkati hal-hal semacam itu. Manusia juga dibekati dengan tuntunan yang disampaikan oleh Rosulullah yaitu kitab suci namun nalar manusia tidak bisa dibendung begitu saja rosullullah pun diutus turun ke bumi dalam rangka memperbaiki akhlak, penulis memaknai akhlak bersumber pada ranah pemikiran yang kemudian melahirkan tindakan-tindakan dan hingga kini manusia selalu tersudut oleh akalunya sendiri.

Zaman pencerahan yang disertai dengan optimisme terhadap kekuatan akal sebagai pengganti iman<sup>1</sup>, tidak henti-hentinya didengungkan oleh para pemikir antroposentrisme<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Husain Heriyanto, *Paradigma Holistik; Dialog Filsafat, Sains, dan Kehidupan Menurut Shadra dan Whitehead* (Jakarta Selatan : Teraju, 2003) hal 58

Profetik yang diusung oleh banyak kalangan intelektual muslim sebagai paradigma baru ilmu-ilmu islam<sup>3</sup>, profetik menjadi angin segar yang bertiup seiring kelahirannya hal yang selalu diagungkan oleh kaum antroposentris kembali digugat oleh profetik ini yang menekankan pada konsep relasi manusia dengan manusia lain dan manusia dengan sang pencipta. Atau dengan kata lain, konstruk pemikiran yang mampu menjembatani antara nilai-nilai ketuhanan yang bersifat mutlak dengan perkembangan zaman yang terus berubah. Pada posisi inilah kiranya menarik untuk diketengahkan konsep Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo, selaku pemikir muslim Indonesia yang menyadari efek modernisasi dan globalisasi, yakni terbentuknya masyarakat abstrak, masyarakat tanpa wajah kemanusiaan, masyarakat yang telah menjadi robot-robot industri<sup>4</sup>.

Konsep profetik juga telah merambah dunia kesusastraan dan seni, seni yang telah mendarah daging dan tumbuh bersama dengan kehidupan manusia, Seni Islam merupakan hasil dari pengejawantahan Ke-esaan pada bidang keanekaragaman yang merefleksikan Ke-Esaan Ilahi, kebergantungan keanekaragaman kepada Tuhan Yang Maha Esa, kesementaraan dunia dan kualitas-kualitas positif dari eksistensi kosmos atau makhluk sebagaimana

---

<sup>2</sup> Antroposentrisme adalah sebuah faham yang meyakini bahwa manusia adalah inti dari alam semesta. Lihat Pius A. Partanto dan M. Dahlan al-Barry, Kamus Ilmiah Populer (t.c; Surabaya: Penerbit Arkola, t.th), hal 38.

<sup>3</sup> Kuntowijoyo, *muslim tanpa masjid*(Bandung, Mizan,2001) Hal 101

<sup>4</sup> Kuntowijoyo, *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi* .Cet. I;( Bandung: Mizan, 1991) hal. 88.

difirmankan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an<sup>5</sup>. Islam dan seni dalam beberapa kasus saling berkolaborasi menciptakan dinamika yang seirama dalam mencapai kebenaran dalam konsep kehidupan manusia sebagai mana konsep seni profetik yang diusung Kuntowijoyo yang mengusung nilai Humanisasi, Liberasi dan Transindensi, dalam Islam juga selaras dengan konsep *amar ma'ruf nahi munkar dan tukminuna billah* yakni Seni sebagai bahasa universal diharapkan mampu dijadikan sarana untuk mengajak berbuat baik (ma'ruf), dan mencegah perbuatan tercela (munkar) serta membangun kehidupan yang berkeadaban dan bermoral. Di samping itu diharapkan dapat mengembangkan dan menumbuhkan perasaan halus, keindahan dan kebenaran menuju keseimbangan 'material-spiritual'. Dengan demikian seni mampu berperan dalam memenuhi kebutuhan manusia baik jasmani maupun rohani, serta dapat memberi kepuasan secara fisik dan psikis<sup>6</sup>

Dalam prespektif histori terdapat tiga daerah fundamental kehidupan manusia yang menjadi sumber muara penciptaan seni yakni bidang seni, sosial dan individual, dalam kata lain apapun karya seni bentuk serta gendrenya yang di pertimbangkan dalam sudut kreatif dan fungsional akan senantiasa berurusan dengan masalah manusia dalam hubungannya dengan Tuhan, manusia dengan manusia, manusia dengan alam dan manusia dengan dirinya sendiri<sup>7</sup>.

---

<sup>5</sup>Sayyed Hossein Nasr, (terj. Afif Muhammad). *Spiritualitas dan Seni Islam*.( Bandung: Mizan,1993)

<sup>6</sup>Nanang Rizal , *Kedudukan Seni Dalam Islam*(jurnal kajian senibudaya islam vol.1, 2012)

<sup>7</sup>Amri Yahya,*agama sebagai sumber inspirasi kreativitas dan implikasinya :Hubungan Islam dan Seni*,(Yogyakarta,2000)

Hadirnya konsep profetik menunjukkan begitu eratnya hubungan agama dan seni yang memberikan kesadaran kepada pelaku seni atau penikmat seni bahwa seni dan agama merupakan konsep yang dapat mengenai target yaitu sebagai media refleksi bagi manusia.

Drama adalah pertunjukan seni panggung yang dahulu menjadi primadona dan menjadi konsumsi utama masyarakat. Seni drama telah sedikit berkembang dari tujuan awal, fungsi awal drama merupakan sarana informasi masyarakat pada zamanya, dan seni drama tidak lagi berbicara secara vulgar tentang petuah-petuah hidup dewasa ini seni drama khususnya beridiology Islam telah menjelma dalam bentuk yang lebih independent dan tidak lagi terkekang dengan seruan menyerukan dakwah melainkan lebih signifikan nilai keislaman telah benar-benar menjadi bagian dari dirinya dalam bentuk wacana dan symbol yang hadir dalam panggung, seperti yang dikemukakan oleh Waluyo bahwa bahasa drama adalah bahasa sastra unsur dari drama sendiri mengandung sastra yang menjadi bangunan dalam sebuah bangunan utuh berbentuk drama pemakaian lambang, kiasan, irama, pemilihan kata yang khas dan sebagainya berprinsip sama dengan karya sastra yang lain.<sup>8</sup>

Dengan demikian maka aspek seni drama akan dapat menjadi bahan kajian dalam disiplin bidang filsafat keindahan atau heurmenetika, hingga memungkinkan sebuah pertunjukan dalam drama dapat dihayati dengan sistematika dan filsafat.

---

<sup>8</sup> Waluyo, *Drama: Teori dan Pengajarannya*, (Yogyakarta. Hanindita Graha, 2003) hal 17



Dewasa ini kehidupan manusia diwarnai oleh kemelut luar biasa akibat dari globalisasi, Dr Simuh dalam buku *sufisme jawa* menilai bahwa proses globalisasi terjadi akibat beragam kemajuan dalam teknologi dan komunikasi yang *ngregesi*. Akibatnya tak ada manusia yang mengasingkan diri dari pengaruh peradaban global<sup>9</sup>. Pengaruh globalisasi menjadikan ruang dalam masyarakat menjadi lebih reaktif terhadap hal yang terjadi disekitarnya, hal tersebut dapat memancing keributan dalam tubuh masyarakat dan harus diakui bahwa saat ini masyarakat amat rentan dengan gesekan perbedaan. Seni profetik dapat menjadi solusi pendidikan alternatif guna menyebarkan pesan perdamaian dalam tubuh masyarakat. Karena masyarakat saat ini butuh hiburan dalam menghadapi suasana panas akibat lonjakan globalisasi tersebut dari hiburan tersebut seni menjadi media yang tepat.

Untuk menafsirkan dan menjangkau berbagai kemungkinan realitas masa depan, ikhtiar umat untuk menjejaki medan makna disekelilingnya. Tidak dapat mengelak dari proses-proses dalam mengidentifikasi dan mengembangkan pemecahan terhadap masalah kreatifitas seni, orientasi dan fungsinya di tengah keragaman dan kompleks itu, penurunan hakikat symbolisme agama telah menjadi bagian penting untuk diinterprestasikan dalam upaya mendekati dunia.<sup>10</sup> nilai yang selama ini hilang dalam kultur masyarakat adalah bahasa symbol yang telah diwariskan dan amat kental dengan masyarakat Indonesia khususnya jawa, dan seni teater khususnya dalam naskah-naskah yang lahir dari Hamdy Salad serat akan

---

<sup>9</sup> Dr.Simuh, *Sufisme Jawa* (Yogyakarta: Narasi,2018) cet ke 2 . hal 1

<sup>10</sup> Hamdy Salad, *Agama Seni*. (Yogyakarta :Semesta, 2000) Hal 22

bahasa simbolik dan penulis mencoba mengulasnya lebih koperhensif dan spesifik.

Tulisan Ini akan berfokus pada karya teatrawan sekaligus sastraawan hamdy salad berjudul “mejikuhibiniu” yang dirasa oleh penulis merupakan karya yang mewakili dari kesempurnaan stuktur penulisan dalam mewakili symbol dari humanisasi liberasi dan transendensi. Bahasa symbol yang dimainkan dalam naskah ini memiliki makna yang menarik untuk dikaji lebih dalam.

## **B. Rumusan Masalah**

Kedalaman makna dan relevansi wacana dalam naskah “mejikuhibiniu” oleh hamdy salad tidak jauh dari realitas yang ada dan mampu menggiring pembaca untuk memaknainya sebagai bahan mereflksikan terhadap kenidupan, dengan pembacaan demikian akhirnya perlu kiranya jika karya hamdy salad tersebut dinalar secara sistematis dalam kajian filsafat. Bagaimana nilai profetik dalam naskah mejikuhibiniu karya hamdy salad?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penulis berharap dengan tulisan ini dapat mewarnai khasanah keislaman dalam dunia teater melalui naskah yang dibaca dengan kritis, selain itu penulis ingin menggali nilai profetik yang dikaji secara kritis dalam naskah *mejikuhibiniu*.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Menambah wawasan dan perkembangan dalam bidang ilmu filsafat yang khusus mengkaji naskah-naskah terutama sastra dan teater.
2. Dapat menjadi *second refrency* penelitian lebih lanjut dalam teory profetik bidang filsafat dengan menggunakan seni sastra dan teater dalam media penelitiannya,
3. Menjadi bahan acuan dalam pengembangan praktiksi seni dalam menggarap naskah mejikuhibiniu karya hamdy salad tersebut.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Sejatinya penelitian dalam bidang sastra melalui kaca mata filsafat telah banyak dilakukan orang terhadulu terlebih yang menyangkut aspek kajian kebudayaan karna filsafat dan kebudayaan erat kaitanya dalam perkembangan keduanya,dalam berapa literature terdapat beberapa kesamaan dalam tema yang akan dibahas.berikut merupakan literature konsep profetik atara lain :

Adapun beberapa buku yang membahas serta mendalami pemikiran, Kuntowijoyo terkait etika profetik, diantaranya: “Etika Profetik Pejabat Publik karya Surahman Hidayat, Sosiologi Profetik; Invitasi Islam Bagi Studi Sosial dan Kemanusiaan”. Karya Syarifuddin Jurdi, “Islam Profetik; Subtansi Nilai-nilai Agama dalam Ruang Publik” Karya Masdar Hilmy, dan “Manifesto Gerakan Intelektual Profetik; Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah” Karya M. Abdul Halim Sani.

Skripsi karya Syamsul Arifin yang berjudul “Pesan Pesan Profetik Dalam Naskah Tough Out Karya Hamdy Salad (tinjauan pedagogis)” Skripsi tersebut

menggali nilai profetik dalam naskah drama *tough out* yang tersisip nilai pendidikan didalamnya mencakup humanisasi, liberasi dan transindensi, dalam sekripsinya syamsul arifin mamfokuskan peneitian unsur profetik dalam naskah tersebut kedalam wacana perkembangan dunia pendidikan.

Penelitian yang berjudul, *pesan Dakwah Dalam Naskah Profetik Teater Eska Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta* (studi naskah teater 2007). Ditulis oleh mukhlis daroni, dalam tulisanya mukhlis daroni menekankan kajian pada aspek dakwah dalam naskah yang dimainkah oleh teater Eska.

Diatas telah tersebut banyak yang telah banyak dikaji naskah-naskah drama umumnya terkait dengan teater eska, belum ditemukan topik kajian yang secara spesifik mengkaji tentang naskah drama “mejikuhibiniu”, oleh karenanya penulis ingin mengkaji secara spesifik naskah “mejikuhibiniu” dalam analisis kritis dalam mengkajinya sebagai upaya dalam merumuskan kerangka penulisan yang mencirikan naskah drama “mejikuhibiniu” dalam jajaran naskah profetik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## F. Landasan Teory

### 1. Profetik

Gagasan profetik pertama kali dikenalakan pertama kali oleh Roger Garaudi (filosof teis prancis yang masuk islam) melalui kajian filsafat menurutnya: “Tuhan Dan Manusia” dalam kebudayaannya, dan karna itu diperlukan pencerahan baru yang mengajak manusia dan komunitas agama maupun kebudayaan untuk mengenali filsafat kenabian serta berusaha mengaktualisasikannya melalui dimensi sosial dan budaya ,seni dan kesusastraan<sup>11</sup>.

Jauh setelah lahir gagsan profetik terus hidup dalam wacana-wacana ilmu, kesenian dan kesusastraan seperti mendapat jalan yang terang disiplin-disiplin tersebut mengembangkan konsep profetik dalam dirinya sehingga memunculkan banyak tokoh dlam berbagai generasi seperti :Al Faruqi,Hasan Nasr,Rumi, bahkan sampai generasi melenial saat ini Emha Ainun Najib.

Sejalan dengan perkembangan yang terus menerus di Indonesia gagasan budaya profetik di populerkan oleh Kuntowijoyo, Kuntowijoyo fokus mengkaji dan mengembangkan ilmu sosial profetik dan sastra profetik,hingga setelahnya kuntowijoyo terkenal dengan seorang pemikir yang identik dengan konsep profetik.

Sejatinya Kuntowijoyo terfokus pada konsep profetik pada dimensi sosial tiga unsur (profetik) yang di kemukakan oleh Kuntowijoyo adalah sebagai reorentasi terhadap epistimologi,yaitu reorentasi terhadap *mode of thought* dan

---

<sup>11</sup> Hamdy Salad. *jurnal kebudayaan the sandour* (lamongan,pustaka pujangga dan forum sastra lamongan 2008). hal 48

*mode of inquiry*, bahwa sumber ilmu pengetahuan itu tidak hanya dari rasio dan empiri, tetapi juga dari wahyu<sup>12</sup>.

Kuntowijoyo meletakkan dasar etika profetik pada salah satu ayat suci Al Qur'an surat Ali Imron ayat 110, dalam ayat tersebut ada tiga unsur penting dalam rancangan bangunan etika profetik yakni: Humanisasi sebagai perwujudan dari *amar ma'ruf*, Liberasi merupakan perwujudan *nahi mungkar* dan Transenden *tumiknu billah* pemaparan diatas merupakan dasar yang dilekakan oleh Kuntowijoyo dalam konsepnya:

a. Humanisasi

Tujuan dari humanisasi adalah memanusiaikan manusia. Kita tahu bahwa sekarang kita mengalami proses dehumanisasi karena masyarakat industrial kita menjadikan kita sebagai bagian dari masyarakat abstrak tanpa wajah kemanusiaan<sup>13</sup>, dasar dari humanisasi merupakan metode awal dalam proses mewujudkan cita-cita profetik. Humanisasi lebih condong pada *amar ma'ruf* yang menekankan pada nilai materi *akhlakul karimah*, fungsinya dalam tercapainya akhlak manusia yang lebih baik akan berdampak pada tercapainya kebaikan bagi semua dimuka bumi.

b. Liberasi

Dalam bahasa reorientasi dalam bukunya Kunto Wijoyo menekankan adanya rekonstruksi konsep pandangan terhadap epistemologi. Liberasi identik dengan *nahi mungkar* dan makna dari *nahi mungkar* sendiri memiliki ranah yang

---

<sup>12</sup> Kuntowijoyo, *paradigm islam (interpretasi untuk aks)*, (Bandung, Mizan, 1998). Hal 317

<sup>13</sup> Kuntowijoyo, *paradigm islam (interpretasi untuk aks)*, (Bandung, Mizan, 1998). Hal 316



luas meliputi setiap hal dalam kehidupan manusia. Pembongkaran terhadap etika yang tidak sesuai, merupakan tahapan proses selanjutnya dalam teori profetik.

### c. Transendensi

Transendensi dapat dikatakan sebagai aktivitas sufistik berbentuk kesadaran ketuhanan pada diri manusia, Transendensi sebenarnya tidak harus berarti kesadaran ketuhanan secara agama saja, tetapi bisa kesadaran terhadap makna apa saja yang melampaui batas kemanusiaan. Meskipun demikian, Kuntowijoyo yakin bahwa hanya di tangan orang beragamalah transendensi itu efektif bagi kemanusiaan. Dengan mengutip pendapat Roger Garaudy, Kuntowijoyo menyebutkan bahwa unsure transendensi itu ada tiga, yaitu (1) pengakuan ketergantungan manusia kepada Tuhan, (2) ada perbedaan yang mutlak antara Tuhan dan manusia, dan (3) pengakuan akan adanya norma-norma mutlak dari Tuhan yang tidak berasal dari manusia.<sup>14</sup>

Dalam tulisan ini konsep profetik yang diusung oleh Kuntowijoyo akan menjadi prespektif utama yang akan digunakan dalam memahami naskah Meji kuhibiniu melalui kerangka kepenulisannya dan untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang telah dijelaskan oleh Kuntowijoyo mengenai konsep profetik.

---

<sup>14</sup> jabrohim, jurnal, Nilai-nilai Profetik Dalam Karya Sastra Indonesia: “*Sastra yang Memperhalus Akhlak, Mencerdaskan Akal, dan Menajamkan Nurani*” . Disajikan dalam Seminar Internasional Pengembangan Nilai-nilai Profetik dalam Kehidupan Berbangsa melalui Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Malang pada 17 November 2015



## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode jenis kepustakaan, sehingga tergolong dalam *library serch* yang artinya penulis akan mencari sumber informasi dari buku-buku atau pustaka yang sesuai dengan penelitian ini.

Penelitian ini bersifat eksploratif dan penyesuaian antara teks dan konteks menggunakan media acuan nalar pemaknaan sehingga penulis akan mengkoherensi antara realita teks dan realita sosial berdasarkan interpretasi penulis, Metode kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang melahirkan data deskriptif yang berbentuk lisan ataupun kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang mungkin untuk diamati.

Dengan menggunakan metode deskripsi kualitatif penulis akan melakukan kajian lebih dalam dengan berbagai sumber informasi guna melihat nilai profetik yang terkandung dalam naskah “Mejikuhibiniu Karya Hamdy Salad” dengan melihat realita teks dan realita.

### 2. Sumber Data

Penelitian pada naskah drama menggunakan data berbentuk *verbal*, yaitu berbentuk kata, frase, atau kalimat. Data-data tersebut akan membantu dalam melakukan pendalaman terhadap interpretasi naskah “mejikuhibiniu” karya hamdy salad, data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni

#### a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama dari pengarang naskah drama “mejikuhibiniu” yakni hamdy salad, penulis mengambil data tersebut dari buku kumpulan naskah drama karya hamdy salad “tak ada bintang didadanya”<sup>15</sup>

#### b. Data Skunder

Penulis memasukan data yang bersumber dari buku, artikel, majalah, dan kitap kajian ilmiah yang mendekati dan sesuai dengan tema yang di angkat oleh penulis serta data wawancara terhadap penulis dan beberapa yang telah melakukan pembacaan teks agar mendapatkan informasi yang sesuai tema yang dikaji.

### 3. Analisis Data

Penelitian ini selain menggunakan metode deskripsif penelitian ini juga menggunakan metode analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data maupun pada saat pengumpulan data.

Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif kualitatif dimana jenis riset ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau obyek tertentu <sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Buku kumpulan naskah karya hamdy salad berjudul *tak ada bintang didadanya* merupakan buku yang diterbitkan oleh penerbit interlude Cetakan: I, Desember 2016 didalamnya buku tersebut berisi 9 naskah drama diantaranya “ mejiku hibiniu” Tebal: 246 halaman

<sup>16</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Malang: Prenada Media Group,2009). hal 70

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dengan metode yang telah di jelaskan diatas maka penulis akan membuat sistem penulisan penelitian ini yang terdiri dari uraian singkat mengenai bab per bab dan uraian tersebut adalah :

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang kemudian dilanjutkan oleh rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan pemaparan tentang dinamika serta profil Hamdy Salad untuk menelusuri jejak history kreatif dalam penulisan naskah-naskah drama yang memiliki nilai profetik dalam bab ini antara lain : riwayat hidup, karya karya Hamdy Salad dan synopsis naskah drama “Mejiku Hibiniu”

Bab ketiga merupakan bab yang menjelaskan kandungan nilai profetik dalam naskah “mejikuhibiniu” dengan sub persoalan humanisasi, liberasi dan transenden.

Bab empat merupakan kesimpulan yang berisi tentang jawaban dan hasil temuan dari rumusan masalah yang diajukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam naskah menjikuhibniu karya hamdy salad memenuhi unsur-unsur yang mengandung nilai profetik yang tercermin tiga pilar dasar profetik serta mengandung makna spritualitas tentang makna hidup dan makna yang dibungkus kalimat puitis simbolik yang mendalam. Dialog yang dihadirkan serat akan makna walaupun penonton harus memaknai ulang dialog para tokoh karna menggunakan narasi yang begitu puitik. Jika kontekstualkan dengan keadaan zaman ini maka naskah ini dapat menjadi rujukan bahkan naskah ini relevansinya telah bisa bertahan seabad lagi. Dari paparan pembahasan peneliti dan pengkajian di atas, setelah peneliti melakukan pembahasan melalui studi pustaka, juga bedah naskah, maka disini peneliti memberikan kesimpulan tentang naskah mejiku hibiniu melalui analisis tiga pilar profetik, seperti yang peneliti jelaskan dibawah ini.

Seperti pemaparan diatas bahwa naskah mejikuhibniu dibagi dalam tiga bab. Bab pertama diwakilkan tokoh 1-5 , bab kedua diwakilkan oleh tokoh 6 dan bab ketiga diwakilkan oleh tokoh 7.

*Bab pertama*, mewakili nilai humanisasi dibawakan oleh tokoh satu sampai lima dalam cerita pada babak pertama naskah melalui narasi dialog tokoh satu sampai lima dan plot cerita terkait perdebatan dan pertikaian manusia yang diwakilkan melalu para tokoh tentang hakikat

kehidupan manusia . Peneliti menyimpulkan bahwa babak pertama adalah muatan nilai humanisasi dari keseluruhan naskah.

**Bab kedua,** mewakili nilai liberasi atau nahi munkar disampaikan melalui narasi dan plot dialog tentang penggugatan wacana kemanusiaan yang diusung tokoh satu sampai lima oleh tokoh enam dan penngangkatan nilai humanisme yang tercemar akibat dari fetis terhadap konsep kehidupan yang ditawarkan oleh para tokoh peneliti menyimpulkan nilai liberasi dalam naskah mejiku ini terletak pada bab kedua.

**Bab ketiga,** nilai transendensi (hubungan manusia dengan ketuhanan) terlihat pada narasi tokoh ketujuh dan akhir cerita. Dimana tokoh tuju muncul dengan sederet konsep yang diwaran oleh tokoh tokoh sebelumnya akhirnya ia memilih jalan refleksi dan melihat lebih jauh kedalam dirinya untuk berkomunikasi kembali kepada tuhanya dan Keseluruhan plot bab ketiga ini, khususnya pertanyaan akhir cerita “kemanakan tubuh ini akan bersimpuh kemanakah jiwa ini akan mengembara” cerita ini adalah muatan nilai transendensi dari keseluruhan naskah.

Dari ketiga poin diatas, mejikuhibiniu adalah naskah yang kaya dengan nilai-nilai profetik, yaitu humanisasi, liberasi dan transendensi. Seperti yang sudah peneliti temukan di atas, melalui plot cerita dan dialog yang ada.

## **B. Saran**

Meskipun jarang masih minimnya minat para mahasiswa yang memiliki basic keilmuan islam dan lebih tertarik mengkaji wacana barat pembahasan mengenai nilai profetik dalam kajian sebuah naskah drama sangat menarik untuk dikembangkan lagi, karena menjadi sumbangsih wacana keislaman terhadap dunia pemikiran modern dan memberikan pola baru untuk mengkaji kembali aplikasi dari wacana profetik tersebut terhadap kesenian khususnya seni pertunjukan teater. Semua yang tersaji dalam penelitian ini, merupakan upaya dalam mengkaji gagasan wacana profetik art serta mencari keterkaitannya dengan naskah drama, meskipun dalam penerapannya sendiri sebenarnya masih begitu luas untuk dieksplorasi lebih lanjut.

Peneliti menyarankan kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini. Pada akhirnya, penulis dengan segala keterbatasan mengakui adanya berbagai kekurangan dalam penelitian ini. Untuk itu, bagi peneliti selanjutnya tidak sedikit ruang kosong yang dapat dilanjutkan maupun dikritik oleh peneliti selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat membantu dan bermanfaat bagi kita semua.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Faruqi, Ismail, R. *The Cultural Atla Of Islam*. New York : Macmillan publishing company, 1986.

Ali Syahbani Iskandar, 2001 ,Pengantar Evolusi; *Pembaruan Budi Daya Masyarakat Global, dalam Sony Yuliar (ed.), Memotret Telematika Indonesia Menyongsong Masyarakat Informasi Nusantara; Sebuah Wacana Sosial Kultural Tentang Teknologi Komunikasi dan Informasi di Indonesia* (cet. I; Bandung: Pustaka Hidayah)

Boud, David et. all (Ed). *Reflection: Turning Experience into Learning*. London:Kogan, 1989.

Freire, Paulo. *Pedagogy of the Oppressed*, New York , 1968.

Fromm, Eric . *Fear of freedom*.London: Routledge & Kegan Paul LTD, 1960.

Heriyanto, Husain. *Paradigma Holistik; Dialog Filsafat, Sains, dan Kehidupan Menurut Shadra dan Whitehead* Jakarta Selatan : Teraju, 2003

Rachmat, Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang: Prenada Media Group, 2009

Kaelan M. S., *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta:Paradigma, 2008.

Kartika, dkk. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains, 2004.

Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993

Kuntowijoyo. *muslim tanpa masjid*. BANDUNG: mizan, 2001.



Kuntowijoyo. *Menuju Ilmu Sosial Profetik*. Republika, 1997.

Kuntowijoyo. *paradigm islam (interpretasi untuk aksi)*. BANDUNG, mizan, 1998 .

Nasr, Sayyed Hossein (terj. Afif Muhammad). *Spiritualitas dan Seni Islam*. Bandung: Mizan, 1933.

Simuh. *Sufisme Jawa* .Yogyakarta. Narasi, 2018.

Salad, Hamdy. *agama seni*. Yogyakarta ,yayasan semesta , 2000.

Salad , Hamdy . *tak ada bintang didadaku*. interlude, Yogyakarta, 2000.

Shihab, Quraish. *Wawasan Al Qur'an*, Bandung : Mizan ,1996.

Suriasumantri , Jujun S. *Filsafat Ilmu : Sebuah Pengantar Popular* . Jakarta :Sinar Harapan ,1987.

Waluyo. *Drama: Teori dan Pengajarannya*, Yogyakarta:Hanindita Graha, 2003,

JURNAL

Dey, Astin, & Korn, dalam Myers, 2008.

Jabrohim, jurnal, Nilai-nilai Profetik Dalam Karya Sastra Indonesia: “*Sastra yang Memperhalus Akhlak, Mencerdaskan Akal, dan Menajamkan Nurani*”

Muttaqin, Husnul . *menuju sosial profetik, Menuju Sosiologi Profetik Sosiologi Reflektif*, Volume 10

Rizali, Nanang . *Kedudukan Seni Dalam Islam*, jurnal seni budaya islam vol.1 , juni 2012

Salad, Hamdy. *jurnal kebudayaan the sandour*. Lamongan, pustaka pujangga dan forum sastra lamongan, 2008.

Saptono. *pembelajaran reflektif :upaya membumikan heurmenetik dalam praktik pendidikan*, Satya Widya Vol.28, 2008.

Yahya, Amri. *agama sebagai sumber inspirasi kreativitas dan implikasinya :Hubungan Islam dan Seni*, 2000.

WEBSITE

<https://lektur.id/arti-liberasi/>

<https://www.wikipedia.org/>

